

**STUDI KASUS PENANGANAN PEMERIKSAAN
KEBUNTINGAN (PKB) DI DESA LEDOKOMBO
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR



Oleh :

SATIP

NPM : 22800115

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

**STUDI KASUS PENANGANAN PEMERIKSAAN
KEBUNTINGAN (PKB) DI DESA LEDOKOMBO
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Fakultas Kedokteran
Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Oleh :

SATIP

NPM : 22800115

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : STUDI KASUS PENANGANAN
PEMERIKSAAN KEBUNTINGAN
(PKB) DI DESA LEDOKOMBO
KECAMATAN LEDOKOMBO
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA : SATIP

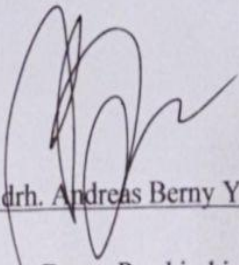
NPM : 22800115

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : FAKULTAS KEDOKTERAN
HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN

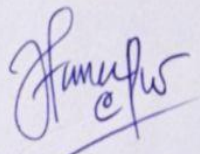
Mengetahui/ Menyetujui,



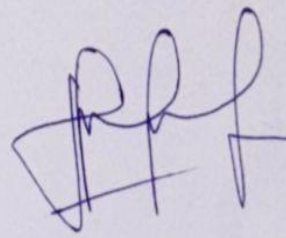
Dr. drh. Andreas Berny Y. M. Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi

Dekan,



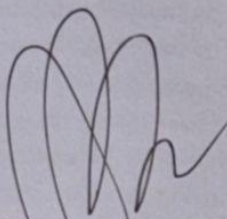
Drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M.Vet



Drh. Desty Apritya, M.Vet

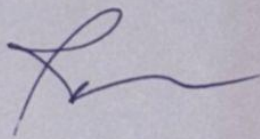
Telah Direvisi

Tanggal : 2 Mei 2023



Dr. drh. Andreas Berny Y. M. Vet

Dosen Pembimbing



Dr. drh. Rondius Solfaine M.P., APVet

Penguji

RINGKASAN

STUDI KASUS PENANGANAN PEMERIKSAAN KEBUNTINGAN (PKB) DI DESA LEDOKOMBO KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER

SATIP

Studi kasus ini mengevaluasi metode diagnosis kebuntingan pada sapi potong di Desa Ledokombo, Jember, dengan fokus pada deteksi *fremitus arteri uterina* media dan keberadaan *Corpus Luteum* (CL) melalui *palpasi rektal*. Data diambil dari sistem ISIKHNAS selama 45 hari (Februari–Maret 2025) pada 103 sapi yang telah diinseminasi (IB). Hasil menunjukkan 52,4% (54 ekor) positif bunting, dengan 47 ekor pada usia kebuntingan 5 bulan, sementara 49 ekor tidak bunting akibat faktor seperti manajemen pakan, genetik, atau kesalahan deteksi. Dari 46 kelahiran, 89,1% (41 ekor) anak hidup dengan rasio jenis kelamin 18 jantan dan 24 betina. Metode diagnosis yang digunakan meliputi *palpasi rektal* (mendeteksi pembesaran uterus, fremitus, dan CL), analisis hormonal (kadar progesteron), dan ultrasonografi (akurat sejak hari ke-20), dengan *palpasi rektal* menjadi pilihan utama karena kemudahan dan biaya rendah meski terbatas pada sapi gemuk. Implikasi penelitian menyoroti pentingnya peningkatan kualitas pakan, pelatihan peternak dalam deteksi dini kebuntingan, dan optimalisasi perawatan *neonatal* (kolostrum, sanitasi) untuk mengurangi kematian anak sapi. Rekomendasi mencakup adopsi teknologi ultrasonografi, penyuluhan peternak, dan manajemen reproduksi terpadu guna mendukung swasembada daging sapi.

Kata Kunci : Diagnosis kebuntingan, reproduksi sapi, ultrasonografi,

SUMMARY

CASE STUDY ON THE MANAGEMENT OF PREGNANCY TESTING (PKB) IN LEDOKOMBO VILLAGE, LEDOKOMBO SUB-DISTRICT, JEMBER REGENCY

SATIP

This case study evaluates pregnancy diagnosis methods in beef cattle in Ledokombo Village, Jember, focusing on the detection of uterine artery fremitus and the presence of Corpus Luteum (CL) through rectal palpation. Data was collected from the ISIKHNAS system over 45 days (February–March 2025) from 103 artificially inseminated (AI) cows. The results showed that 52.4% (54 cows) were confirmed pregnant, with 47 cows at five months of gestation, while 49 cows were not pregnant due to factors such as feed management, genetics, or detection errors. Out of 46 reported births, 89.1% (41 calves) survived, with a sex ratio of 18 males to 24 females. The diagnostic methods used included rectal palpation (detecting uterine enlargement, fremitus, and CL), hormonal analysis (progesterone levels), and ultrasonography (accurate from day 20 onward). Rectal palpation remained the primary choice due to its simplicity and low cost, though it has limitations in obese cattle. The study highlights the importance of improving feed quality, training farmers in early pregnancy detection, and optimizing neonatal care (colostrum, sanitation) to reduce calf mortality. Recommendations include adopting ultrasonography technology, conducting farmer education programs, and implementing integrated reproductive management to support national beef self-sufficiency.

Keywords: Pregnancy diagnosis, cattle reproduction, ultrasonography

HALAMAN PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : SATIP
NPM : 22800115
Program Studi : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
Fakultas : FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

Studi Kasus Penanganan Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal : 2 Mei 2025

Yang menyatakan,



(SATIP)

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis menghaturkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Studi Kasus Penanganan Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) di Desa Ledokombo, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember." Karya ilmiah ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat kelulusan guna memperoleh gelar Ahli Madya Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berarti. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan pahala yang berlipat oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menjadi bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

Surabaya, 1 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
RINGKASAN	iii
SUMMARY	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Diagnosis Kebuntingan	4
2.2. Metode Diagnosis Kebuntingan	5
2.2.1. Non Return Rate (NRR).....	5
2.2.2. Ekplorasi Rektal.....	5
2.2.3. Diagnosa Kebuntingan Secara Hormonal	11
2.2.4. Metode Klinis Pada Diagnosa Kebuntingan	12
2.2.5. Metode Ultrasonografi	12
III. MATERI DAN METODE	14
3.1. Materi	14
3.2. Metode.....	14
3.3. Lokasi Dan Waktu.....	14

3.4.	Metode Pengumpulan Data	15
3.5.	Analisis Data	15
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1.	Hasil Pemeriksaan Kebuntingan	16
4.2.	Evaluasi Jumlah Kelahiran.....	17
4.3.	Implikasi terhadap Manajemen Peternakan	18
V.	KESIMPULAN.....	20
5.1.	Kesimpulan.....	20
5.2.	Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....		22
LAMPIRAN-LAMPIRAN		24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hasil pemeriksaan kebuntingan	16
Tabel 2. Jumlah Kelahiran	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar II.1 Kebuntingan 3 bulan (Sumber: Jainudeen, et al. 2000).....	7
Gambar II.2 Kebuntingan 4 bulan (Sumber: Jainudeen, et al. 2000).....	8
Gambar II.3 Kebuntingan 5 bulan (Sumber : Jainudeen, et al. 2000).....	9
Gambar II.4 Kebuntingan 6 bulan (Sumber: Jainudeen,et al. 2000).....	9
Gambar II.5 kebuntingan 7 - 9 bulan (sumber : Jainudeen, et al. 2000).....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Tabel Dokumentasi Pemeriksaan Kebuntingan.....	24